**ABSTRAK**

Batam adalah salah satu kota di Provinsi Kepulauan Riau yang secara geografis sangat dekat dengan beberapa negara tetangga sebagai pusat bisnis dan jasa di kawasan Asia Pasifik memberikan keuntungan besar untuk menarik wisatawan asing. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya wisatawan asing yang datang ke Batam setiap tahun dan dengan penunjukan Batam sebagai salah satu dari 10 Kota oleh pemerintah sebagai kota pariwisata MICE di Indonesia memiliki dampak besar (multiplier effect) terhadap mereka yang diuntungkan dari acara MICE. Pariwisata MICE adalah kegiatan yang memimpin pertemuan bisnis perjalanan, negosiasi baik dalam skala nasional maupun internasional. Skripsi ini membahas strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Batam dalam mengembangkan pariwisata MICE sebagai dampak wisata terkemuka pada peningkatan pendapatan dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Batam.

 Dari deskripsi singkat diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“ EVALUASI KEBIJAKAN PENATAAN KAMPUNG TUA DI KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU ”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata MICE di Kota Batam, faktor-faktor yang mempengaruhi dan strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam.

 Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan adalah melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Dan untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis SWOT, penyajian data,dan penarikan kesimpulan.

 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa faktor penghambat pengembangan Batam sebagai tujuan wisata bagi MICE adalah salah satunya kurangnya kesadaran (kesadaran) masyarakat akan pentingnya wisata MICE, kurangnya kebutuhan display database MICE juga karena tingkat wisatawan MICE datang ke Batam dan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang layanan bersertifikat MICE.

***ABSTRACT***

*Batam is one of the cities in Riau Islands province located geographically very close to some of the neighboring countries as a business and services center in the Asia Pacific region provides a huge advantage to attract foreign tourists. This is evidenced by the growing number of foreign tourists coming to Batam every year and with the appointment of Batam as one of the 10 City of by the government as a city of MICE tourism in Indonesia has a big impact (multiplier effect) against those who benefited from the event MICE. MICE tourism is an activity that leads the travel business meetings, negotiations both at national and international scale. This thesis discusses the strategy undertaken by the Department of Tourism and Culture in Batam in developing MICE tourism as a leading tourist impact on increasing revenues and the number of tourists visiting Batam.*

*From the brief description above, then the researchers conducted a study  with the title****"*** **strategy of the Department of culture and tourism in developing tourist destinations MICE (meeting, intencive, conference, and exhibition) in Batam city** ***".****This research aims to evaluate the Strategy of the Department of Culture and Tourism in developing MICE tourism destination in Batam City, the factors that influence and strategy of Tourism and Culture of Batam City.*

 *In this study the author uses  descriptive  qualitative  research method  with  inductive approach. Techniques used for the collection is through  interview,  observation  and documentation. And for data analysis techniques using qualitative analysis with data reduction stages, presentation of data, and the withdrawal of the conclusion.*

 *Based on the results of research conducted there are several factors inhibiting the development of Batam as a destination for MICE tourism is one of them the lack of awareness (consciousness) community of the importance of MICE tourism, the lack of database MICE display needs as well as the level of tourists MICE came to Batam and the lack of quality human resources in MICE certified field service.*